

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG
ANTENATAL CARE DENGAN PENGGUNAAN BUKU KIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANOTANA
WERU KECAMATAN WANEA MANADO**

**Sartika Zefanya Watugigir
Esther Hutagaol
Rina Kundre**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
E-mail : sartikawatugigir@gmail.com

Abstract : KIA'S book is a book containing the records of maternal and child health as well as a wide range of information on how to maintain and care for maternal and child health. This book is available in health care facilities such as clinics and hospitals. **Research objectives:** to know the relationship of knowledge and attitudes about antenatal care of pregnant women with the use of the books in the region Seek KIA Ranotana Weru Kec. Wanea Manado. **Design research:** Observational analytic with cross sectional approach. This research was conducted in clinics Ranotana Weru on 24 July-20 August 2014. **Sample:** in this research is purposive sampling with 63 respondents who meet the criteria of inclusion. Research instrument that uses a questionnaire. **Statistical test:** using a computerized system by using the chi-square test (X^2) at the 95% significance level (= 0.05%). **Results:** the results obtained by the p-value = 0.025 to the level of significance < 0.05. This shows there is a meaningful relationship between Knowledge by the use of book KIA, and obtained also results p-value = 1,000 the level of significance > 0,05. This shows no relation attitude to the use of book KIA. **Conclusion:** the higher level knowledge pregnant mothers the more good also use book KIA for pregnant women. **Keywords :** knowledge, attitude, use of Book KIA

Abstrak : Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu dan anak serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Buku ini tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan penggunaan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kec. Wanea Manado. **Desain Penelitian:** Observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Ranotana Weru pada 24 juli-20 agustus 2014. **Sampel:** dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan 63 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian yaitu menggunakan kuesioner. **Uji statistik:** menggunakan sistem komputerisasi dengan menggunakan uji *chi-square* () pada tingkat kemaknaan 95% (= 0,05). **Hasil:** diperoleh hasil p-value = 0,025 dengan *level of significance* < 0,05. Ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan buku KIA, dan diperoleh juga hasil p-value = 1,000 dengan *level of significance* > 0,05. Ini menunjukkan tidak ada hubungan sikap dengan penggunaan buku KIA. **Kesimpulan:** semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka semakin baik juga penggunaan buku KIA pada ibu hamil. **Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Penggunaan Buku KIA

LATAR BELAKANG

Antenatal Care (ANC) terdiri dari serangkaian kunjungan ibu hamil yang dikenal dengan istilah K1 dan K4. Kunjungan baru ibu hamil (K1) adalah kunjungan ibu hamil yang pertama kali pada masa kehamilan sedangkan K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang keempat atau lebih (Departemen Kesehatan RI, 2004).

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan instrumen pencatatan dan penyuluhan (edukasi) bagi ibu dan keluarganya, juga alat komunikasi antar tenaga kesehatan dan keluarga (Rukiah, 2011).

Pemanfaatan pelayanan *antenatal care* oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Hal ini cenderung menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor resiko kehamilan yang penting untuk segera ditangani (Departemen Kesehatan RI, 2010).

Pada saat ini angka kematian ibu (AKI) telah menurun dari 390 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1991 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007. Penurunan ini sejalan dengan peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu. Pada tahun 2011 cakupan kunjungan *antenatal* pertama kali (K1) telah mencapai 95,71%, cakupan kunjungan *antenatal* sekurang-kurangnya 4 kali (K4) telah mencapai 88,27%, dan cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan mencapai 86,38%. Menurut laporan KIA provinsi tahun 2011, jumlah kematian ibu yang dilaporkan sebanyak 5.118 jiwa. Penyebab kematian ibu terbanyak masih didominasi perdarahan (32%), disusul Hipertensi dalam kehamilan (25%), infeksi (5%),

partus lama (5%), dan abortus (1%) (Ditjen Bina Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2013).

Khusus untuk Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado pada tahun 2013 terdapat 672 ibu hamil yang datang berkunjung ke puskesmas dan diperoleh data Kunjungan Pertama (K1) = 609 (90%) dan Kunjungan Keempat (K4) = 580 (86%) sedangkan pada bulan Januari-April 2014 jumlah ibu hamil 169 dan diperoleh data Kunjungan Pertama (K1) = 42 (28%) dan Kunjungan Keempat (K4) = 28 (18%) lahir normal 1, rujukan 1. Setiap ibu hamil yang datang berkunjung ke puskesmas diwajibkan untuk membawa buku KIA (Puskesmas Ranotana, 2014).

TUJUAN PENELITIAN

1. Diketahui pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado
2. Diketahui sikap ibu hamil tentang *antenatal care* Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado
3. Diketahui penggunaan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado
4. Dianalisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan penggunaan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado.
5. Dianalisis hubungan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan penggunaan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado.

METODE DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *cross sectional* dimana peneliti melakukan observasi atau

pengukuran variabel sesaat artinya subyek diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan saat pemeriksaan atau pengkajian data.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado pada tanggal 24 Juli-20 Agustus 2014. Populasi ibu hamil yang ada di puskesmas ranotana weru kec. Wanea manado yaitu 169 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu Ibu hamil yang datang berkunjung di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuisisioner*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan umur responden

Umur	n	%
< 20	12	19,0
20-35	47	74,7
> 35	4	6,3

Total 63 100

Tabel 1. menunjukkan bahwa dari 63 responden (100%), yang paling banyak responden berusia 20-35 tahun dengan jumlah 47 responden (74,5%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden

Pendidikan	n	%
S1	8	12,7
D3	4	6,3
SMA	46	73,0
SMP	5	8,0

Total 63 100

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 63 responden (100%), yang paling banyak responden berpendidikan SMA dengan jumlah 46 responden (74,0%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan trimester responden

Trimester	n	%
1	28	44,4%
2	23	36,6%
3	12	19,0%

Total 63 100

Tabel 3. menunjukkan bahwa dari 63 responden (100%), yang paling banyak responden trimester 1 dengan jumlah 28 responden (44,4%).

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden

Pekerjaan	n	%
IRT	43	68,2
PNS	9	14,3
SWASTA	10	15,9
WIRASWASTA	1	1,6

Total 63 100

Tabel 4. menunjukkan bahwa dari 63 responden (100%), yang paling banyak responden sebagai ibu rumah tangga (IRT) dengan jumlah 43 responden (68,3 %).

Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden

Pengetahuan	n	%
Baik	58	92,1
Kurang	5	7,9
Total	63	100

Tabel 5. Menunjukkan bahwa dari 63 responden (100%) yang paling banyak responden berpengetahuan baik sebanyak 58 responden (92,1%).

Tabel 6. Distribusi frekuensi berdasarkan sikap responden

Sikap	n	%
Baik	62	98,4
Kurang	1	1,6
Total	63	100

Tabel 6. Menunjukkan bahwa dari 63 responden (100%) yang paling banyak responden memiliki sikap baik sebanyak 62 responden (98,4%).

Tabel 7. Distribusi frekuensi berdasarkan penggunaan buku KIA

Penggunaan Buku KIA	n	%
Baik	61	96,8
Kurang	2	3,2
Total	63	100

Tabel 7. Menunjukkan bahwa dari 63 responden (100%) yang paling banyak responden yang menggunakan buku KIA dengan baik sebanyak 61 responden (96,8%).

Tabel 8. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan penggunaan buku KIA di wilayah kerja puskesmas ranotana weru manado

Pengetahuan	PenggunaanBuku Kia				Total		p
	BAIK		KURANG				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	57	90,5	1	1,6	58	92,1	0,025
KurangBaik	4	6,3	1	1,6	5	7,9	
Jumlah	61	96,8	2	3,2	63	100	

Hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dan menggunakan buku KIA ada 57 orang (90,5%) dan yang memiliki pengetahuan baik namun tidak menggunakan buku KIA ada 1 orang (1,6%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan menggunakan buku KIA ada 4 orang (6,3%). Hasil analisa statistik menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kemaknaan = 0,05 atau interval kepercayaan $p < 0,05$. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,025$. Hal ini berarti nilai p lebih kecil dari (0,05) dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan buku KIA di wilayah kerja puskesmas ranotana weru manado.

Tabel 9.

Hubungan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan penggunaan buku KIA di wilayah kerja puskesmas ranotana weru manado

Sikap	PenggunaanBuku Kia				Total		p
	BAIK		KURA NG				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	60	95,2	2	3,2	62	98,4	1.000
Kurang Baik	1	1,6	0	0,0	1	1,6	
Jumlah	61	96,8	2	3,2	63	100%	

Hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang memiliki sikap baik dan menggunakan buku KIA ada 60 orang (95,2%) dan yang memiliki sikap baik namun tidak menggunakan buku KIA ada 2 orang (3,2%), sedangkan responden yang memiliki sikap kurang baik dan menggunakan buku KIA ada 1 orang (1,6%). Hasil analisa statistik menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kemaknaan = 0,05. Hasil

uji statistik *chi-square* diperoleh nilai probabilitas (p) = 1,000. Hal ini berarti nilai p lebih besar dari (0,05) dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan penggunaan buku KIA di wilayah kerja puskesmas ranotana weru manado.

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan tentang *antenatal care* dengan penggunaan buku KIA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kec. Wanea Manado didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik namun penggunaan buku KIA kurang ada 1 orang (1,7%) itu karena ibu hamil lebih banyak mendapat informasi dari orang lain, keluarga, atau teman dekat sehingga ibu lebih memahami isi dari buku KIA. sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurangbaik dan menggunakan buku KIA dengan baik ada 4 orang (80,0%), ibu hamil mendapat informasi dari buku KIA dan juga dari pelayanan di puskesmas yang memberikan penjelasan tentang pentingnya merawat kehamilan. Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan tindakan. Jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi untuk diaplikasikan dalam kehidupannya (Notoatmodjo, 2007).

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kemaknaan (0,05) atau interval kepercayaan $p < 0,05$. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,025$. Hal ini berarti nilai p lebih kecil dari (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan

penggunaan buku KIA di wilayah kerja puskesmas ranotana weru manado.

Hubungan sikap tentang *antenatal care* dengan penggunaan buku KIA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kec. Wanea Manado didapatkan bahwa responden yang memiliki sikapbaik dan penggunaan buku KIA baik ada 60 orang (96,8%) dan yang memiliki sikap baik namun penggunaan buku KIA kurang baik ada 2 orang (3,2%) itu karena ibu hamil dipengaruhi oleh faktor budaya atau kebiasaan, sehingga membuat ibu hamil lebih percaya mitos dan dapat merawat kehamilannya dengan baik. sedangkan responden yang memiliki sikapkurangbaik dan penggunaan buku KIA baik ada 1 orang (100,0%). Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif adanya sikap lebih baik tentang *antenatal care* ini mencerminkan kepedulian ibu hamil terhadap kesehatan dirinya dan janin. Ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap *antenatal care* lebih banyak melakukan *antenatal care* daripada ibu hamil dengan sikap negatif terhadap *antenatal care* (Aflen Umbas, 2013).

Hasil analisa statistik menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kemaknaan = 0,05 atau interval kepercayaan $p < 0,05$. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 1,000$. Hal ini berarti nilai p lebih besar dari (0,05) dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan penggunaan buku KIA di wilayah kerja puskesmas ranotana weru manado.

KESIMPULAN

1. Pengetahuanibu hamil tentang *antenatal care* di wilayahkerjapuskesmasranotanaweru kec. Waneamanado sebagian besardalamkategoribaik.

2. Sikap ibu hamil tentang *antenatal care* di wilayah kerja puskesmas ranotanaweru kec. Waneamanado sebagian besar dalam kategori baik.
3. Penggunaan buku KIA di wilayah kerja puskesmas ranotanaweru kec. Waneamanado sebagian besar dalam kategori baik.
4. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan penggunaan buku KIA di wilayah kerja puskesmas ranotanaweru kec. Waneamanado.
5. Tidak ada hubungan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan penggunaan buku KIA di wilayah kerja puskesmas ranotanaweru kec. Waneamanado.

SARAN

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan sehingga puskesmas sebagai lahan penelitian sehingga dapat meningkatkan informasi dan penyuluhan terutama dalam pelayanan *antenatal care* untuk tercapai derajat kesehatan yang optimal dan menurunkan angka kematian ibu serta angka kematian bayi, kehamilan dan persalinan.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan informasi bagi pengembangan ilmu dan penelitian lebih lanjut, dan pihak terkait lainnya tentang pentingnya buku KIA dalam pelayanan *antenatal care*.
3. Bagi Peneliti
Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, ketrampilan untuk melanjutkan penelitian dengan variabel yang lebih bervariasi lagi untuk hasil yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsita Eka Prasetyawati, (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Medikal Book.
- Depkes RI, (2004). *Pelayanan Antenatal Care*. Jakarta.
- Depkes RI, (2010). *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Handrawan, (2010). *Cara Sehat Menjadi Perempuan*. PT Kompas Media Nusantara: Jakarta.
- Mufdlilah, (2009). *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Medikal Book.
- Notoatmodjo. S, (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo. S, (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nursalam, (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan*, Salemba medika: Jakarta.
- Saifuddin, (2002). *Sikap Manusia*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiadi, (2013). *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.